

ARTIKEL

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SEKARTAJI FM RADIO KEDIRI



Oleh:

EKA TAMA PAMBUDI

NPM: 14.1.02.01.0377

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.**
- 2. Andy Kurniawan, M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

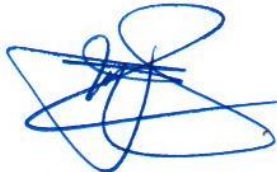

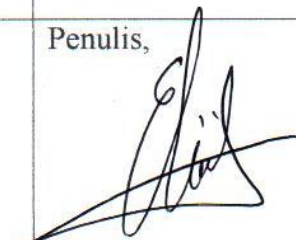
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Tama Pambudi
NPM : 14.1.02.01.0377
Telepon/HP : 085791142469
Alamat Surel (Email) : panjalutama99@gmail.com
Judul Artikel : Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji Fm Radio Kediri
Fakultas – Program Studi : Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui	Kediri, 13 Februari 2019	
Pembimbing I  Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	Pembimbing II  Andy Kurniawan, M.Ak. NIDN. 0719128604	Penulis,  Eka Tama Pambudi NPM: 14.1.02.01.0377

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SEKARTAJI FM RADIO KEDIRI

Eka Tama Pambudi

14.1.02.01.0377

Ekonomi - Akuntansi

panjalutama99@gmail.com

Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si., Andy Kurniawan, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas kurang memperhatikan. Seperti permasalahan di bagian sistem pembelian, yang ditangani oleh satu bagian saja yaitu bagian administrasi serta dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas di perusahaan ini sangat minim. Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prosedur sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio ? (2) Bagaimana efektifitas sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM Radio?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Agar data yang didapat relevan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Fungsi terkait sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 4 fungsi sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Sekartaji FM Radio yang tidak dijalankan sama sekali oleh perusahaan. Sedangkan dalam hal sistem informasi pengeluaran kas hanya satu bagian fungsi yang terpenuhi dan ketiga lainnya tidak dilaksanakan oleh perusahaan karena keterbatasan tenaga/ pegawai. (2) Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 2 hal yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi pada sistem informasi akuntansi pembelian, Dan catatan terkait sistem informasi akuntansi pengeluaran kas ditemukan satu catatan yang berbeda yaitu register cek. (3) Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 7 dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian dan, 5 dokumen lain tidak ditemukan Sedangkan dokumen terkait sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, perusahaan hanya memiliki satu dokumen saja yaitu bukti kas keluar sedangkan 2 dokumen lain tidak ditemukan. (4) Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM dimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian tidak ditemukan 4 prosedur sesuai dengan teori Mulyadi. Sedangkan prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, hanya prosedur pembuatan kas keluar yang sesuai.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas

I. LATAR BELAKANG

Di era yang semakin maju perkembangan bisnis perusahaan kini diharuskan bersaing dengan perusahaan

lain. Banyak cara untuk meningkatkan persaingan di dunia bisnis seperti peningkatan mutu barang, pemasaran dan juga strategi harga. Dalam

perusahaan manufaktur, bahan baku merupakan hal terpenting dalam kelancaran perusahaan. Karenanya harus ada sistem yang mengatur keluar masuknya bahan baku agar terjadi pengurangan biaya dalam perusahaan.

Banyaknya perusahaan di Indonesia mengakibatkan persaingan menjadi ketat. Mereka berlomba-lomba untuk memberikan produk yang terbaik dengan macam produknya yang semakin bervariasi. Tujuan mereka adalah memperoleh laba dan mempertahankan produknya agar tetap diminati konsumen. Semua tujuan itu hanya dapat dicapai jika perusahaan mampu mengefektifkan fungsi semua bagian yang ada dalam perusahaan dengan baik. Dengan demikian, setiap bagian yang ada dalam perusahaan harus didukung sistem informasi akuntansi yang tepat dan terencana agar menghasilkan kinerja yang baik dan lancar.

Hal terpenting dalam perusahaan untuk mempertahankan produknya adalah meningkatkan mutu produk. Peningkatan mutu produksi tersebut harus didukung dengan sistem informasi akuntansi. Peran sistem informasi akuntansi yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan produksi salah satunya adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian

sangat penting untuk perusahaan karena untuk mengadakan barang-barang yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Dalam melaksanakan aktivitas pembelian barang, suatu perusahaan memerlukan banyak pertimbangan seperti tingkat kebutuhan barang yang akan dibeli dengan laba yang akan didapat sehingga dalam proses realisasi pembelian barang menjadi hal krusial perusahaan.

Saat melakukan transaksi pembelian pasti terdapat transaksi pengeluaran uang/kas. Pengeluaran kas mempunyai peranan penting dalam perusahaan, karena dalam pengeluaran kas ini perusahaan mengeluarkan dana yang besar untuk membiayai kegiatan usahanya. Dengan adanya sistem pengeluaran kas yang baik dari perusahaan diharapkan akan dapat membantu dalam pengawasan dan pengontrolannya, sehingga dapat memperlancar kegiatan operasi perusahaan. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan dan dapat mengefektifkan tenaga kerja yang dimiliki. Sistem akuntansi yang baik, akan memberikan jaminan terhadap terlaksananya sistem pengendalian intern yang memadai untuk mencapai tujuan

perusahaan manufaktur. Dalam kegiatan operasi pabrik khususnya pabrik dagang, fungsi pembelian dan pengeluaran kas memegang peranan penting untuk kelancaran usaha perusahaan. Semua informasi-informasi tersebut di atas dapat diperoleh pimpinan atau manajemen secara cepat dan tepat apabila sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas dikoordinir dengan baik, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Dalam penelitian yang dilakukan Kabuhung (2013) penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dengan hasil sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi.

Mamahit (2014) melakukan penelitian Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap pada RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas instalasi rawat inap pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sudah

memadai. Sudah terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Dokumen yang digunakan dibuat rangkap, bernomor urut tercetak serta terdapat otorisasi oleh pihak yang berwenang. Pencatatan akuntansi telah menjamin bahwa semua transaksi yang terjadi dicatat sebagaimana mestinya dan didukung oleh dokumen pendukung yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada pembelian dan pengeluaran kas suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri, dimana objek yang akan diteliti adalah PT. Sekartaji FM Radio. Selain objek yang diteliti berbeda, peneliti juga menganalisis pengendalian internal perusahaan terkait pembelian dan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas khususnya berlaku pada PT. Sekartaji FM Radio, perusahaan ini memiliki tingkat kegiatan usaha yang cukup kompleks. Karena banyaknya aktivitas

yang terjadi seperti aktivitas perekaman album, shooting video dan manajemen artis, walau dalam pembuatan awal usaha ini hanya menjadi sarana penyiaran radio di area Kediri. Namun dalam berjalannya usaha perusahaan, penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas kurang memperhatikan. Seperti permasalahan di bagian sistem pembelian, yang ditangani oleh satu bagian saja yaitu bagian administrasi serta dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas di perusahaan ini sangat minim.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM Radio**”.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena

pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013:7). Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dipilih karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif secara langsung dapat mendekatkan peneliti dengan responden sehingga dapat mendukung proses kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu model penelitian yang digunakan dan dipersiapkan dalam suatu penelitian yang disusun secara teratur dan sistematis agar memperoleh tujuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:7).

Metode deskriptif dalam penelitian ini sangat cocok digunakan sebab dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan dimudahkan dalam proses pembahasan serta pengulasan tentang masalah yang sedang diteliti yaitu tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio.

Penelitian ini dilakukan di dilakukan pada PT. Sekartaji FM Radio yang beralamatkan di jalan Joyoboyo, Karangrejo, Ngasem, Kediri. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain tahap pertama, peneliti menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio dengan pengumpulan data dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung. Proses pengumpulan data lebih banyak menggunakan observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait antara lain bagian Manajer untuk memperoleh informasi mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang digunakan oleh PT. Sekartaji FM Radio. Pada tahap kedua, Peneliti menganalisis SOP pembelian dan pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan dengan menganalisa kebutuhan dokumen-dokumen sumber sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas serta bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan. Pada tahap terakhir, Peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi pembelian dan

pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan. Dengan membandingkan sistem yang diterapkan tersebut dengan teori yang ada. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data penelitian ini berupa data sekunder, dimana data yang didapat secara tidak langsung melalui media perantara (hasil dari pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu profil perusahaan, data tentang pembelian dan pengeluaran kas misalnya bukti kas keluar, struk pembelian, laporan penerimaan barang dan surat order pembelian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Sekartaji FM Radio, mengidentifikasi aktivitas dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Sekartaji FM Radio, membandingkan temuan data dengan teori yang ada, mengidentifikasi adanya

kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Sekartaji FM Radio dan membuat kesimpulan dan memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada volume pengeluaran dalam sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Sekartaji FM Radio.

Untuk menguji keabsahan penemuan data yang digunakan digunakan ketiga pengujian triangulasi antara lain triangulasi waktu, teknik dan sumber (Sugiyono, 2013 : 271). Karena saling terkait antara trigulasi tersebut maka peneliti menggunakan ketiga pengujian trigulasi tersebut. Trigulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Informasi ini didapat dari pimpinan perusahaan atau yang ditugaskan sebagai penanggung jawab perusahaan tersebut dan dilanjutkan pada bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas. Trigulasi teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, dengan cara wawancara setelah itu observasi secara langsung dan

melakukan dokumentasi. Proses pengecekan data ini dengan melakukan perbandingan antara data yang didapat dari hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan, bila ditemukan kesesuaian data, maka data tersebut dianggap *valid*. Trigulasi waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari narasumber berdasarkan durasi waktu yang berbeda. Semisal, peneliti menanyakan suatu hal terkait dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada narasumber 1 pada hari ini, maka akan dilakukan wawancara kembali untuk membandingkan data tersebut pada keesokan harinya. Rentang waktu yang digunakan disesuaikan dengan dengan situasi dan kondisi dari narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara pada bagian administrasi, berikut ini dokumen yang digunakan pada sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio antara lain Surat Permintaan Ijin Hak Cipta, Struk Pembelian (Kaset, Cover Kaset, Hologram, dan lain-lain), Surat Permintaan Pembuatan

Kaset, Cover Kaset, Hologram, dan lain-lain, Bukti Kas Keluar untuk sistem informasi akuntansi pembelian. Dan untuk Sistem Informasi Pengeluaran kas terdiri dari Bukti kas Keluar dan Struk.

Berdasarkan wawancara pada bagian administrasi, catatan yang digunakan pada sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio antara lain Jurnal Pembelian, Kartu Utang dan Kartu Persediaan untuk sistem informasi akuntansi pembelian. Dan untuk Sistem Informasi Pengeluaran kas hanya terdiri Jurnal Pengeluaran Kas.

Selama melakukan observasi dan wawancara pada bagian administrasi, peneliti dijelaskan prosedur sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio seperti pelaksanaan sistem informasi pembelian pada PT. Sekartaji FM Radio difokuskan pada persiapan aktivitas rekaman musisi perusahaan. Aktivitas prosedur permintaan barang, barang yang dimaksud disini adalah karya seni dari seorang musisi, sehingga

perusahaan harus meminta izin atas hak cipta dari karya tersebut untuk diproduksi ulang atau dipublikasikan kepada masyarakat dengan mengatasnamakan milik perusahaan. Disini perusahaan akan menawarkan sejumlah dana sebagai ganti izin cipta tersebut.

Aktivitas prosedur order pembelian, pembelian barang pada PT. Sekartaji FM Radio ini bekerjasama dengan PT. Aini Record Indonesia, jadi distributor untuk mencetak kaset, cover CD, hologram dan banner telah ditentukan oleh pihak manajemen. Sehingga perusahaan hanya mengirimkan konsep desain album rekaman yang baru pada PT. Aini Record Indonesia, baru konsep tersebut diserahkan pada rekanan usaha perusahaan yang berada di Surabaya. Aktivitas prosedur penerimaan barang, penerimaan barang yang dilakukan pada PT. Sekartaji FM Radio dilakukan oleh bagian receptionis. Biasanya, penerimaan barang ini berasal dari kurir yang dikirim distributor dari Surabaya. Oleh bagian receptionis akan dilaporkan kedatangannya pada bagian administrasi dan langsung dicatatkan aktivitas

penerimaan barang ini. Bila waktu masih memungkinkan, admin yang bertugas hari itu akan mengkonfirmasi kedatangan pada distributor. Dan Aktivitas prosedur pencatatan barang, prosedur ini dilakukan sehari setelah penerimaan barang. Biasanya admin akan menyerahkan barang kepada pegawai bagian gudang untuk dicek kelengkapan atau kondisi barang kiriman. Bila ditemukan barang cacat atau rusak, admin akan mengkonfirmasi langsung pada distributor.

Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio meliputi pembiayaan kegiatan radio, rekaman dan event organizer. Penjelasan prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT. Sekartaji FM Radio antara lain Administrasi mengeluarkan sejumlah dana kepada pegawai yang diberikan otorisasi pembayaran langsung kepada distributor atau mengirimkan dana ke bank (via transfer). Lalu Setelah semua kegiatan selama sebulan telah selesai, administrasi akan mendata ulang jumlah pengeluaran dana dengan membandingkan bukti

(struk) yang ada atau disimpan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan pihak SDM didapatkan informasi terkait fungsi yang terkait pada Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas perusahaan antara lain Fungsi gudang, Fungsi akuntansi Fungsi penerimaan untuk Sistem Informasi Pembelian. Dan untuk Sistem Informasi Pengeluaran Kas antara lain Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas dan Fungsi akuntansi.

2. Pembahasan Penelitian

Dari hasil obserasi lapangan, peneliti menemukan fungsi-fungsi yang terkait dalam proses pembelian dan pengeluaran kredit pada perusahaan ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Mulyadi (2016: 243) untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan Mulyadi (2016: 429) untuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Berdasarkan temuan lapangan dari 4 fungsi yang terkait sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Sekartaji FM Radio

didapatkan analisis bahwa semua fungsi menurut Mulyadi tidak dijalankan sama sekali oleh perusahaan. Hal ini disebabkan seluruh aktivitas pencatatan pembelian dan pemesanan barang diatur oleh satu bagian saja yaitu bagian administrasi. Sedangkan dalam hal sistem informasi pengeluaran kas hanya satu bagian fungsi yang terpenuhi sesuai dengan pendapat Mulyadi sedangkan ketiga lainnya tidak dilaksanakan oleh perusahaan karena keterbatasan tenaga/pegawai.

Berdasarkan data yang didapat setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memulai membandingkan dengan teori Mulyadi (2016: 252) untuk sistem informasi akuntansi pembelian dan Mulyadi (2016: 428) untuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Catatan terkait sistem informasi akuntansi pembelian ditemukan 2 hal yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi, dimana tidak adanya register bukti kas keluar dan penerapan dari kartu persediaan yang berbeda dengan implementasi lapangan. Dan catatan terkait sistem informasi

akuntansi pengeluaran kas ditemukan satu catatan yang berbeda dengan teori Mulyadi yaitu register cek, dimana transaksi pengeluaran kas perusahaan tidak menggunakan cek melainkan via transfer atau tunai.

Setelah mendapatkan data dokumen yang digunakan, peneliti melakukan perbandingan data dengan teori Mulyadi untuk melihat kelengkapan data yang digunakan perusahaan. Dokumen yang dimiliki untuk sistem informasi akuntansi pembelian dari 7 dokumen yang dikemukakan Mulyadi hanya surat order pembelian dan bukti kas keluar saja yang dipenuhi perusahaan, 5 dokumen lain tidak ditemukan karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti sektor yang dibahas Mulyadi bergerak di perusahaan dagang namun yang diteliti peneliti adalah sektor jasa. Sedangkan dokumen terkait sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, perusahaan hanya memiliki satu dokumen saja yaitu bukti kas keluar sedangkan 2 dokumen lain tidak ditemukan karena perusahaan membayarkan utang atau pembiayaan lain dengan via transfer atau tunai.

Dalam pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas pada PT. Sekartaji FM Radio yang peneliti lihat selama melakukan observasi lapangan kemudian akan dibandingkan dengan teori Mulyadi. bahwa prosedur sistem informasi akuntansi pembelian pada perusahaan dibandingkan dengan teori Mulyadi memiliki perbedaan dimana 2 persamaan ditemukan pada order pembelian dan pencatatan utang sedangkan 4 prosedur lainnya tidak ditemukan karena kegiatan rekaman di PT. Sekartaji FM Radio bersifat “kejar tayang” sehingga kecepatan pembuatan suatu album dan perilisan karya membuat beberapa prosedur tidak dapat berjalan dengan baik. Sedangkan prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dibandingkan dengan teori Mulyadi hanya prosedur pembautan kas keluar karena admin langsung memasukan segala bentuk pengeluaran kas pada buku keluar kas tanpa perlu membuat dokumen lain yang membuktikan kas telah

digunakan, cukup berupa struk atau foto bukti transfer.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Fungsi terkait sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 4 fungsi sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Sekartaji FM Radio yang tidak dijalankan sama sekali oleh perusahaan. Sedangkan dalam hal sistem informasi pengeluaran kas hanya satu bagian fungsi yang terpenuhi dan ketiga lainnya tidak dilaksanakan oleh perusahaan karena keterbatasan tenaga/pegawai.
- b. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 2 hal yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi pada sistem informasi akuntansi

pembelian, Dan catatan terkait sistem informasi akuntansi pengeluaran kas ditemukan satu catatan yang berbeda yaitu regiter cek.

- c. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM ditemukan 7 dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian dan, 5 dokumen lain tidak ditemukan Sedangkan dokumen terkait sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, perusahaan hanya memiliki satu dokumen saja yaitu bukti kas keluar sedangkan 2 dokumen lain tidak ditemukan.
- d. Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sekartaji FM dimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian tidak ditemukan 4 prosedur sesuai dengan teori Mulyadi. Sedangkan prosedur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, hanya

prosedur pembuatan kas keluar yang sesuai.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Penambahan tenaga kerja dibutuhkan untuk kebutuhan operasional mendatang agar tidak ada lagi kerangkapan jabatan atau fungsi.
2. Penegasan dalam pembagian tanggungjawab atas aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang berjalan agar memudahkan pengendalian internal instansi tersebut.
3. Melengkapi catatan dan dokumen terkait sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran kas perusahaan agar mempermudah pemantauan aktivitas yang tengah berlangsung

V. DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A., dan Setiawati, L. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Yogyakarta: ANdi Offset.
- Dilarasika, E. 2015. Sistem Pengeendalian Intern Atas Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT.

- Harapan Abadi Surabaya.
Jurnal UMRH.
- Feriyanto, O. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dan Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada UKM di Kota Bandung. *Study & Accounting Research*: 9(1).
- Kahubung, M. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*: 1(3).
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: YKPN Yogyakarta.
- Kurniawan, I. N., dan Khairani, S. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Atas Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT XYZ. *E-jurnal*. Diakses pada 12 November 2018.
- Mamahit, P. 2014. Evaluasi Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP Prof RD Kandou Manado. *Jurnal EMBA*: 2(4).
- Marshal, R. B., dan Steinbart, PJ. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, L. J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, cetakan Ketiga. Jakarta Salemba Empat.
- Romney, Marshall dan Paul Jhon Steinbart, 2013. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuerah, S. 2013. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado. *Jurnal EMBA*: 1(3).
- Yusuf, Muri A. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Penada Media Grup